

**Pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap
Tax avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel
Moderasi Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar Di BEI
(2021-2024)**

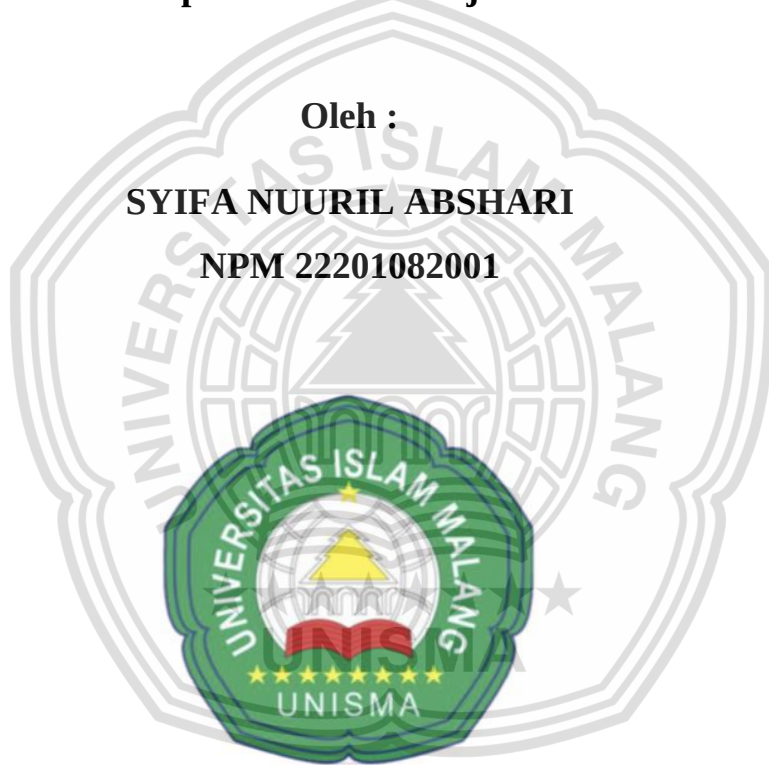
SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh :

SYIFA NUURIL ABSHARI

NPM 22201082001



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

2026

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI
(2021-2024)**

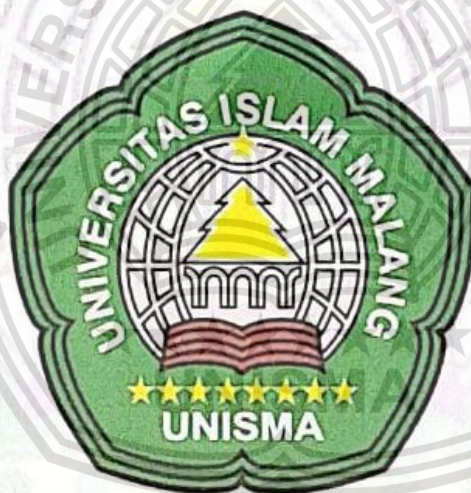
SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi

Oleh :

SYIFA NUURILABSHARI

22201082001



Tanggal di setujui :

Rabu, 22 April 2026

Pembimbing Utama



Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE., MM., BKP.

Pembimbing Pendamping



Siti Aminah Anwar, SE., MM.



SKRIPSI

**PENGARUH KOMITE AUDIT DAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP
TAX AVOIDANCE DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PADA PERUSAHAAN TEKNOLOGI YANG TERDAFTAR DI BEI
(2021-2024)**

SYIFA NUURIL ABSIARI
NPM. 22201082001

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping


Dr. Hj. Geni Susyanti, SE., MM., BKP.


Siti Aminah Anwar, SE., MM.

Anggota Dewan Penguji Lain


Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak

Skripsi ini diterima sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar:

SARJANA AKUNTANSI

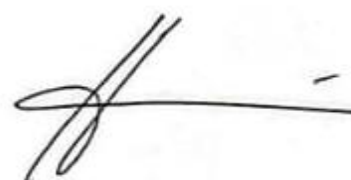
Pada Hari/tanggal : Rabu, 22 April 2026



Dekan


Alifudin, SE., M.SA., Ak

Ketua Jurusan


Dr. Dwiyani Sudaryanti, SE., M.Si., Ak

UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Jurusan : Manajemen, Akuntansi, dan Perbankan Syariah

STATUS : UNGGUL



Alamat : Jl. Mayjen Haryono No.193 Malang 65144 telp 0341 - 551932, 551822, Fax.: 0341 - 552249

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Nama : Syifa Nuuril Abshari
NPM : 22201082001
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul :

Pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI (2021-2024)

Yang diuji pada tanggal : 22 April 2026 adalah benar-benar merupakan hasil karya saya.

Dan saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat atau keseluruhan hasil tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan, pendapat maupun pikiran penulis lain yang diakui sebagai hasil tulisan saya sendiri, dan dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulisan aslinya.

Apabila saya secara sengaja maupun tidak sengaja melakukan hal tersebut diatas, maka saya menarik Tugas Akhir yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri dan jika terbukti saya melakukan hal tersebut diatas seolah-olah hasil karya saya sendiri, maka gelar dan Ijazah yang diberikan Universitas Islam Malang berhak untuk dibatalkan.

Malang, 18 April 2026
Yang membuat pernyataan,



Ketua Penguji

Anggota

Anggota

Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE. M.M.,
BKP

Siti Aminah Anwar, SE., M.M. Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak





UNIVERSITAS ISLAM MALANG
GALERI INVESTASI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Sekretariat : Jl. MT Haryono No.193, Malang 65144 Tlp : 087742236750



Malang, 23 Februari 2026

Nomor : 755/GI.BEI-XVI/Penelitian/U-11/UIM/II/2026

Lampiran :-0-

Perihal : Surat Pernyataan Penelitian Galeri Investasi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang menerangkan bawah :

Nama : Syifa Nuuril Abshari

NPM : 22201082001

Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis/Akutansi

Instansi : Universitas Islam Malang

Benar-benar telah melakukan penelitian di Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang dengan judul **"Pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Teknologi yang Terdaftar di BEI tahun 2021-2024"**.

Demikian surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Kepala Galeri Investasi



Nanik Wahyuningtyas, SE., MM. M.Si
NIDN: 0725128103
GALERI INVESTASI
BURSA EKONOMI DAN BISNIS
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Malang

RIWAYAT HIDUP PENELITI



BIODATA

Nama : Syifa Nuuril Abshari
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Malang
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi
Nomor Pokok Mahasiswa : 22201082001
Tempat, Tanggal, Lahir : Banjarmasin, 6 April 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Perum UNIGA No.22, Kota Malang, Jawa Timur.
65144
Nomor Telepon : 0812-4997-0630
E-mail : syifanuuril07@gmail.com

PENDIDIKAN

2007 – 2009 : TK Wijaya Kusuma
2009 – 2015 : SDN Merjosari V Malang
2015 – 2018 : MTS Yaspuri Malang
2018 – 2021 : SMK Muhammadiyah 2 Malang
2022 – 2026 : Universitas Islam Malang

HALAMAN MOTTO

“Minta pertolongan dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”

(QS. Al – Baqarah, 153)

”Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarakan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

~ Boy Candra ~

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

~ Baskara Putra – Hindia ~

“Orang lain tidak akan benar-benar memahami *struggle* dan masa sulit yang kita lalui, yang mereka lihat hanya cerita keberhasilan. Karena itu, berjuanglah untuk dirimu sendiri, bukan untuk pengakuan orang lain. Kelak di masa depan, dirimu akan sangat bangga dengan apa yang telah diperjuangkan hari ini”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, atas segala rahmat, karunia, serta kekuatan yang diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini sebagai bagian dari perjalanan penuh perjuangan serta pembelajaran. Tiada lembar yang paling indah dalam laporan skripsi ini kecuali lembar persembahan. Dengan penuh ketulusan penulis persembahkan skripsi ini untuk orang-orang terkasih dan tersayang kepada :

1. Keluarga Tercinta, Ibu Rina Kurniati, alm Ayah Tribowo Waluyo dan Keluarga Besar Mbah Yono yang senantiasa memberikan doa yang tak pernah putus, harapan yang selalu menguatkan, serta kasih sayang yang tulus tanpa batas. Terimakasih atas setiap pengorbanan, kepercayaan, dan kesempatan yang telah diberikan sehingga penulis dapat terus melangkah dan menyelesaikan perjalanan ini. Kepada Adik tercinta Mouza Amransyah, terima kasih atas doa, dukungan, dan keceriaan yang selalu menjadi semangat dalam setiap langkah.
2. Kepada Dosen dan Guru, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, arahan, serta kesabaran yang telah diberikan selama proses pembelajaran hingga penyusunan skripsi ini. Setiap nasihat dan ilmu menjadi bekal berharga bagi penulis. Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda.
3. Seluruh teman-teman seperjuangan, terima kasih atas kebersamaan, kerja sama, dan semangat selama perjalanan ini. Setiap momen yang dilalui bersama menjadi kenangan berharga. Terima kasih telah saling menguatkan dan berjuang hingga sampai pada titik ini.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk semua pihak yang telah memberikan doa dan dukungan selama penyusunan skripsi ini. Akhir kata, saya persembahkan skripsi ini untuk kalian semua, orang-orang yang saya sayangi dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna di masa yang akan datang. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.

KATA PENGANTAR



Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"Pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Teknologi Yang Terdaftar di BEI (2021 – 2024)"**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.

Penulis menyadari bahwa proses kegiatan penulisan, mulai dari penyusunan proposal, penelitian, hingga penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, arahan, dan bantuan serta do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Malang.
2. Bapak Afifudin, S.E., M.SA., Ak. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
3. Ibu Dr. Dwiyani Sudaryanti, M.Si, Ak. selaku Ketua Program Studi Akuntansi, Universitas Islam Malang.
4. Ibu Dr. Nur Diana SE, MSi, CMA, CBV, CERA. selaku dosen wali yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang.
5. Ibu Dr. Hj. Jeni Susyanti, SE. M.M., BKP selaku Dosen Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh kesabaran selama penyusunan skripsi ini. Setiap koreksi dan masukan yang beliau

sampaikan sangat membantu dalam menyempurnakan penelitian ini hingga dapat terselesaikan dengan baik.

6. Ibu Siti Aminah Anwar, SE., M.M. selaku Dosen Pembimbing II saya dengan kesabaran hati yang telah memberikan bimbingan, meluangkan waktu, memberikan pengarahan dan saran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini. Saya selaku penulis mengucapkan terimakasih banyak atas segala ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama ini.
7. Ibu Naimatul Hasanah, S.Ak., M.Ak. selaku Dosen penguji yang telah meluangkan waktu, perhatian, dan pemikiran dalam memberikan saran serta kritik yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Seluruh staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
9. Ucapan terima kasih yang paling tulus penulis persembahkan kepada Mama tercinta Rina Kurniati. Sosok perempuan hebat yang mungkin selama ini tidak pernah banyak berbagi cerita secara langsung, yang mungkin lebih sering mendampingi dalam diam dari kejauhan, namun kasih sayangnya tidak pernah terasa jauh. Dalam setiap langkah kehidupan penulis selalu ada doa yang terucap lirih dan perjuangan yang tidak pernah diperlihatkan. Penulis menyadari bahwa setiap tetes keringat, setiap pengorbanan, dan setiap keheningan yang dilalui adalah bentuk cinta yang begitu besar dan tulus. Meski tidak selalu terungkap dalam kata-kata, penulis percaya bahwa mama adalah sosok luar biasa yang senantiasa memohonkan yang terbaik bagi anaknya. Skripsi ini adalah bagian kecil dari jawaban atas doa-doa panjang yang dipanjatkan selama ini.
10. Dengan penuh kerinduan dan cinta kepada alm Ayah tercinta Tribowo Waluyo. Sosok yang mungkin tidak pernah penulis kenal secara langsung, yang wajah dan suaranya tidak sempat menjadi bagian dari kenangan masa kecil, namun namanya selalu hidup dalam hati. Meski tak pernah merasakan kehadiran secara nyata, penulis percaya bahwa Ayah selalu menyertai setiap

langkah dari tempat terbaik di sisi Tuhan. Dalam setiap perjuangan, penulis percaya ada doa dan restu yang terus mengalir, ada kekuatan yang tak terlihat namun begitu nyata. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai ungkapan rindu dan bukti bahwa nilai-nilai kehidupan yang diwariskan akan selalu menjadi cahaya dalam perjalanan ini.

11. Kepada keluarga besar Mbah Riyono, penulis mengucapkan terimakasih selalu memberikan perhatian dan kasih sayang. Disaat penulis mengalami kesulitan, merekalah yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan tanpa henti. Kehadiran dan perhatian mereka menjadi kekuatan dan penyemangat bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini.
12. Untuk adikku, Mouza Amransyah, yang menjadi sumber semangat dan motivasi dalam setiap langkah. Meski selalu menjadi “musuh terbesarku” dalam hal kecil sehari-hari, namun kehadirannya adalah salah satu alasan penulis untuk terus berusaha dan tidak menyerah. Semoga engkau kelak dapat meraih cita-cita mu setinggi-tingginya dan menjadi kebanggaan keluarga.
13. Untuk sahabat tercinta, Fitria Khofifah Lailatul Qodar yang selalu ada dalam suka dan duka, selalu memberikan doa dan sabar dengan sikap penulis. Terimakasih telah memberikan warna, kehangatan, kekeluargaan dan kebersamaan yang tidak mungkin pernah dilupakan. Disetiap candaan dan kelakukan yang terkadang diluar kebiasaan, tetapi itulah yang membuat penulis kembali bersemangat dan tersenyum. Kehadiranmu tidak hanya meringankan beban, tetapi juga memberi motivasi penulis untuk terus berusaha hingga bangku perkuliahan ini terselesaikan. Terimakasih telah setia menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama 4 tahun penuh, hingga setiap langkah perjuangan terasa lebih ringan dan bermakna
14. Untuk Fadillah Putri Rachmadani dan Bela Safira, walaupun kita baru mengenal di semester akhir terimakasih telah menemani dan mendukung penulis dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas ketulusan, perhatian, dan kebaikan hati yang telah kalian berikan. Walaupun kehadiran

kalian singkat tetapi membawa semangat bagi penulis, serta meninggalkan kesan yang akan selalu dikenang.

15. Untuk keluarga Arjuna Pulsa terutama Ayu Nurmalasari dan Widyawati teman di dunia kerja. Ditengah kesibukan dan tanggung jawab pekerjaan, mereka tetap hadir dan memberikan dukungan, bantuan, serta semangat dalam setiap langkah perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Mereka saksi bahwa didunia kerja tidak seburuk yang dibayangkan, karena didalamnya masih ada ketulusan, kebersamaan dan saling menguatkan.
16. Teman – teman angkatan 2022 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih untuk persahabatan dan kekeluargaan yang tercipta selama 4 tahun ini.
17. Terakhir terimakasih kepada diri sendiri. Terimakasih karena telah bertahan sampai dititik ini, karena memilih untuk tetap berjalan meski langkah terasa berat, dan tidak memilih menyerah saat keadaan terasa melelahkan. Terimakasih sudah percaya bahwa setiap proses walau sekecil apapun tetapi tetap berarti. Perjalanan ini penuh dengan tantangan, keraguan, dan air mata, namun juga pembelajaran, penguatan, dan pertumbuhan. Skripsi bukan tentang akhir sebuah kewajiban, tetapi bukti bahwa penulis mampu melewati setiap fase dengan tekad dan doa, sebagai langkah untuk lebih jauh dan berani di masa depan.

Penulis sadar bahwa tulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh penulis. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 1 Mei 2026

Syifa Nuuril Abshari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *tax avoidance* dengan menguji pengaruh komite audit dan komisaris independen serta peran ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2024. Sampel penelitian ditentukan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 12 perusahaan dengan total 48 unit analisis. Teknik analisis yang digunakan meliputi regresi linier berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan *software* IBM SPSS Statistiks. Hasil analisis empiris menunjukkan bahwa secara simultan komite audit dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Namun, secara parsial komite audit dan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Selain itu, ukuran perusahaan tidak terbukti mampu memoderasi pengaruh komite audit maupun komisaris independen terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori keagenan dengan menunjukkan bahwa mekanisme *good corporate governance* seperti komite audit dan komisaris independen tidak selalu efektif dalam mengurangi konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* dalam konteks kebijakan perpajakan perusahaan, khususnya pada perusahaan sektor teknologi yang memiliki kompleksitas transaksi dan fleksibilitas strategi pajak yang tinggi.

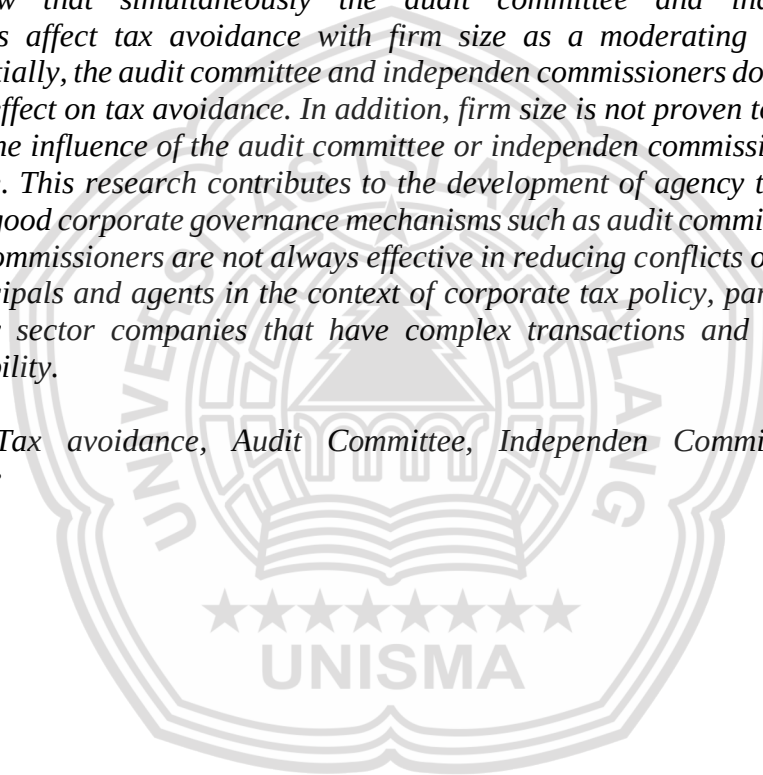
Kata Kunci: Penghindaran Pajak, Komite Audit, Komisaris Independen, Ukuran Perusahaan



ABSTRACT

This study investigates the determinants of tax avoidance by examining the effects of the audit committee and independent commissioners as well as the role of company size as a moderating variable. This study uses a descriptive quantitative approach with secondary data sourced from the annual reports of technology sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2024 period. The research sample was determined using the purposive sampling method, resulting in 12 companies with a total of 48 analysis units. The analysis techniques used include multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA) with the assistance of IBM SPSS Statistik software. The results of the empirical analysis show that simultaneously the audit committee and independent commissioners affect tax avoidance with firm size as a moderating variable. However, partially, the audit committee and independent commissioners do not have a significant effect on tax avoidance. In addition, firm size is not proven to be able to moderate the influence of the audit committee or independent commissioners on tax avoidance. This research contributes to the development of agency theory by showing that good corporate governance mechanisms such as audit committees and independent commissioners are not always effective in reducing conflicts of interest between principals and agents in the context of corporate tax policy, particularly in technology sector companies that have complex transactions and high tax strategy flexibility.

Keywords: Tax avoidance, Audit Committee, Independent Commissioners, Company Size



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Direktorat Jendral Pajak menyatakan bahwa pajak menurut Pasal 1 ayat 1 UU No. 28 Tahun 2017 adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun wajib pajak badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat. Selain itu, pajak juga memainkan peran penting sebagai salah satu sumber utama pendapatan negara yang secara langsung mendukung pembiayaan berbagai program pembangunan nasional (Fadilah et al., 2022). Karena kontribusinya yang signifikan terhadap kas negara, pemerintah memberikan perhatian khusus terhadap pengelolaan dan peningkatan penerimaan pajak setiap tahunnya. Peningkatan penerimaan pajak ini sangat vital agar negara dapat menunjang pembangunan infrastruktur, penyediaan layanan publik, serta berbagai upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

Penerimaan domestik memegang peranan yang sangat penting dan strategis dalam menjalankan pemerintahan serta mendukung proses pembangunan nasional. Tanpa adanya dukungan dana yang memadai, terutama yang berasal dari dalam negeri, kegiatan pemerintahan dan pembangunan tidak dapat berjalan dengan baik. Salah satu elemen utama dari pendapatan negara yang bersumber dari dalam negeri adalah penerimaan pajak. Pajak merupakan sumber pendapatan negara terbesar setelah sektor minyak dan gas bumi (migas).

Menurut data Kementerian Keuangan Republik Indonesia tahun 2023 realisasi kontribusi penerimaan pajak tercatat mencapai Rp 1.869,23 triliun dengan pertumbuhan 8,9% dibanding dengan 2022 sebesar Rp 1.716,77 triliun. Untuk meningkatkan penerimaan pajak secara optimal, diperlukan kerangka hukum yang kuat dan juga jelas dalam mengatur mekanisme pemungutannya. Aturan tersebut harus dirancang sedemikian rupa sehingga memudahkan proses pelaksanaannya (Rahmadian et al., 2023).

Berdasarkan pengertian pajak tersebut dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki peran yang sangat krusial sebagai sumber utama pendapatan negara untuk membiayai berbagai program pemerintahan dan pembangunan. Pajak juga bermanfaat dalam menyediakan dana yang diperlukan untuk pembangunan infrastruktur, layanan publik, serta pemenuhan kebutuhan masyarakat secara luas. Selain itu, pajak juga berperan sebagai instrumen pengaturan perekonomian dan mendorong pemerataan kesejahteraan melalui redistribusi pendapatan (Susilowati & Kartika, 2023). Dengan sistem perpajakan yang efektif dan transparan, semua pihak, baik wajib pajak maupun otoritas pajak, dapat melaksanakan hak dan kewajibannya secara adil, sehingga dapat mendukung kestabilan dan juga kemajuan negara secara berkelanjutan.

Pajak merupakan beban organisasi (*tax burden*) yang akan mengurangi manfaat ekonomi apabila dilihat dari perpektif wajib pajak (*tax payers*), sehingga kecenderungan yang melekat pada perilaku wajib pajak yaitu melakukan langkah-langkah untuk meminimalisasi jumlah pembayaran pajaknya baik secara legal dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun

illegal (*tax evasion*) (Paridah & Rokhayati, 2022). Hal ini sangat sejalan dengan *social oriented*, dimana masyarakat memiliki peran utama dalam menentukan arah kehidupan dan juga aktivitasnya, sementara pemerintah lebih bertindak sebagai pengawas, pembimbing, dan penyedia fasilitas. Dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan terdapat ketidaksesuaian kepentingan antara wajib pajak dan pemerintahan. Wajib pajak cenderung berusaha meminimalkan pembayaran pajak karena hal tersebut dapat mengurangi daya ekonomi mereka, sedangkan pemerintah berupaya memaksimalkan penerimaan pajak karena dana yang besar dibutuhkan untuk menjalankan fungsi pemerintahan, dengan pajak menjadi salah satu sumber utama pendanaan tersebut.

Namun, dalam pelaksanaan kewajiban perpajakan, beberapa wajib pajak cenderung melakukan langkah-langkah untuk meminimalkan jumlah pajak yang harus dibayarkan. Tindakan meminimalkan beban pajak muncul karena adanya peluang yang dapat dimanfaatkan, baik yang bersumber dari kelemahan peraturan perundang-undangan yang berlaku maupun dari faktor sumber daya manusia (Susilowati & Kartika, 2023). Salah satu strategi yang umum digunakan adalah penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* yaitu upaya mengurangi pajak dengan tetap memperhatikan dan mematuhi peraturan yang berlaku. Upaya ini dilakukan dengan memanfaatkan berbagai pengecualian dan fasilitas potongan pajak yang diizinkan oleh hukum. *Tax avoidance* dianggap sebagai pengurangan pajak yang jelas terlihat dan mencakup semua transaksi yang berdampak pada kewajiban pajak perusahaan secara langsung. Meskipun *tax avoidance* diperbolehkan secara hukum,

fenomena ini dianggap kompleks karena sekaligus tidak diinginkan oleh pemerintah (Rinaldo, 2022). Metode dan teknik yang diterapkan yaitu dengan memanfaatkan celah (*grey area*) dalam Undang-Undang serta peraturan perpajakan untuk mengurangi besaran pajak yang terutang dengan mengarahkan transaksi agar tidak termasuk kedalam objek pajak (Fadilah et al., 2022). Untuk menjelaskan fenomena ketidaksesuaian kepentingan ini, peneliti menggunakan teori agensi (*agency theory*) yang dikembangkan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menekankan adanya konflik kepentingan antara *principal* (pemegang saham atau pemerintah) dan agen (manajemen perusahaan), dimana agen mungkin memprioritaskan kepentingan pribadi seperti menghindari pajak untuk meningkatkan keuntungan, sehingga memerlukan mekanisme pengawasan seperti komite audit dan komisaris independen. Selain itu peneliti juga mempertimbangkan teori *stewardship* sebagai sudut pandang pelengkap yang dikembangkan oleh Donaldson & Davis (1991), yang memandang bahwa manajemen pada dasarnya memiliki tanggung jawab untuk bertindak demi kepentingan organisasi dan pemangku kepentingan, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap kewajiban perpajakan. Dalam konteks ini, manajemen diharapkan tidak hanya berfokus pada upaya memaksimalkan keuntungan melalui penghindaran pajak, tetapi juga mempertimbangkan tanggung jawab sosial kontribusi terhadap negara (Syahara et al., 2024).

Dalam beberapa tahun terakhir, di Indonesia marak muncul permasalahan yang berkaitan dengan upaya perusahaan dalam memaksimalkan

keuntungan bisnis dengan menekan kewajiban pajak yang seharusnya dibayarkan, yang dikenal dengan istilah agresivitas pajak (Bei et al., 2022). Salah satu fenomena mengenai *tax avoidance* yaitu yang dilakukan oleh 3 perusahaan teknologi besar milik Amerika Serikat seperti Google, Facebook, dan Microsoft. Perusahaan tersebut memanfaatkan celah sistem perpajakan global agar bisa menghindari pajak. Nilainya mencapai USD 2,8 miliar atau setara dengan Rp 41 triliun per tahun (Nurhaliza, 2020).

Terkait praktik penghindaran pajak yang telah dilakukan oleh perusahaan, terdapat beragam modus dan juga strategi yang digunakan untuk meminimalkan beban pajak. Fenomena ini mendorong munculnya banyak penelitian yang berfokus pada isu penghindaran pajak, baik dari konteks mekanisme, faktor penyebab, maupun dampaknya terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan. Berbagai studi terdahulu menunjukkan bahwa praktik tersebut menjadi perhatian penting dalam bidang akuntansi dan perpajakan. Dalam penelitian Chandra (2022) praktik penghindaran pajak dalam perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor *good corporate governance*. Menurut Cadbury Committee, seperti yang dikutip oleh forum *Good Corporate Governance In Indonesia* (FCGI), dengan menggunakan proksi yang digunakan dalam *corporate governance* yaitu komite independen dan komite audit.

Komite audit adalah suatu komite yang bekerja secara profesional dan independen yang dibentuk oleh dewan komisaris dengan tugasnya yaitu membantu dan memperkuat fungsi dewan komisaris atau dewan pengawas dalam menjalankan fungsi pengawasan atas proses pelaporan keuangan,

manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi dari *corporate governance* diperusahaan – perusahaan (Effendi, 2009). Komite audit juga menjadi faktor penting yang mempengaruhi *tax avoidance*. Hal ini sejalan dengan penelitian Chandra (2022) dan Zahwa et al. (2023) yang menunjukkan bahwa komite audit berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*. Sedangkan menurut Hilmi et al. (2022); Sella et al. (2025); Fadilah et al. (2022) mengatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Komisaris independen menjadi faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Komisaris independen merupakan individu yang berasal dari luar perusahaan dan menjabat sebagai anggota dewan komisaris, tanpa memiliki investasi substansial atau kepentingan finansial yang signifikan terhadap pemangku kepentingan utama perusahaan (Ng, 2024). Hal ini juga sejalan dengan penelitian Chandra (2022) dan Permatasari & Musmini (2023) yang dimana menjelaskan bahwa komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*. Sedangkan didalam penelitian Hilmi et al. (2022); Zahwa et al. (2023) dan Fadilah et al. (2022) mengatakan sebaliknya, bahwa komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Meskipun demikian, penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten tentang bagaimana komite audit dan komisaris independen mempengaruhi penghindaran pajak. Hal ini bisa saja terjadi karena adanya perbedaan dalam jenis industri, waktu, atau faktor lain yang belum dipertimbangkan. Oleh karena itu peneliti berusaha mengisi kekurangan tersebut dengan menambahkan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.

Dimana ukuran perusahaan ini diperkirakan dapat berperan dalam memperkuat atau memperlemah hubungan antara dewan komisaris independen dan komite audit terhadap penghindaran pajak (Andini et al., 2022). Pada penelitian Rahmadian et al. (2023) menyatakan bahwa ukuran perusahaan bersifat memperlemah *good corporate governance*.

Karena terdapat perbedaan hasil temuan dari penelitian terdahulu terkait *tax avoidance*, maka peneliti ingin melakukan analisis lebih dalam melalui penelitian baru. Penelitian ini berfokus pada fenomena yang terjadi dilapangan. Peneliti berupaya mengumpulkan dan menganalisis informasi mengenai pengaruh komite audit, komisaris independen terhadap *tax avoidance* dengan menambah variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan dengan berfokus pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021 – 2024. Sektor teknologi sering menghadapi tantangan tertentu seperti inovasi cepat, regulasi global, dan kompleksitas transaksi digital yang dapat meningkatkan *tax avoidance*. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana perusahaan besar mungkin lebih efektif dalam mengelola *tax avoidance* melalui mekanisme *good corporate governance*, atau sebaliknya perusahaan kecil lebih rentan karena keterbatasan pengawasan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh komite audit terhadap *tax avoidance*?
4. Apakah ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh komisaris independen terhadap *tax avoidance*?
5. Apakah Komite audit dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menemukan bukti-bukti empiris terkait hal – hal berikut :

1. Untuk menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
2. Untuk menganalisis apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance*.
3. Untuk menganalisis apakah komite audit berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan dimoderasi ukuran perusahaan.
4. Untuk menganalisis apakah komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan dimoderasi ukuran perusahaan.
5. Untuk menganalisis apakah komite audit dan komisaris independen berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan dimoderasi ukuran perusahaan.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan wawasan dalam kajian akuntansi. Pada penelitian ini tidak hanya menguji pengaruh komite audit dan komisaris independent terhadap *tax avoidance*, tetapi juga dengan memasukkan variabel moderasi yaitu ukuran perusahaan untuk melihat apakah hubungan tersebut dapat memperkuat atau justru memperlemah. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya memberikan pemahaman hubungan langsung antar variabel, tetapi juga menggambarkan kondisi yang lebih kompleks mengenai bagaimana karakteristik perusahaan dapat mempengaruhi efektivitas mekanisme pengawasan dalam mengendalikan *tax avoidance*.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sarana pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan di bidang penelitian ilmiah, khususnya dalam mengidentifikasi dan menganalisis masalah secara sistematis, serta berupaya menyelesaikan tantangan terkait praktik penghindaran pajak di perusahaan teknologi. Melalui proses ini penelitian berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dengan memberikan wawasan baru yang dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan dan praktik tata kelola perusahaan yang lebih baik.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dengan menyediakan referensi yang kuat untuk mengembangkan studi lanjutan terkait *tax avoidance*, melalui pengujian ulang model dengan variabel tambahan seperti kualitas audit atau konteks industri lain, maupun dengan memperluas periode penelitian atau sampling negara berkembang lainnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Komite Audit yang dihitung langsung dari total komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
2. Komisaris Independen yang diukur dengan KI tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
3. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Komite Audit terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
4. Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh Komisaris Independen terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.
5. Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen terhadap *Tax avoidance* pada perusahaan Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024.

5.2 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh Komite Audit dan Komisaris Independen Terhadap *Tax avoidance* dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi maka peneliti menyadari adanya keterbatasan dari penelitian ini, diantaranya :

1. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor Teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2024. Sehingga penelitian ini belum dapat digeneralisasikan pada sektor industri lain seperti manufaktur, pertambangan, atau keuangan yang memiliki karakteristik operasional kebijakan perpajakan yang berbeda.
2. penelitian ini hanya menggunakan Komite Audit dan Komisaris Independen sebagai proksi mekanisme *good corporate governance*, serta Ukuran Perusahaan sebagai moderasi. Sementara itu, masih terdapat faktor lain yang berpotensi memengaruhi *Tax avoidance* seperti *profitabilitas*, *leverage*, intensitas aset tetap, kualitas audit, kepemilikan institusional yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Periode penelitian yang digunakan relatif singkat yaitu hanya empat tahun dari 2021-2024. Rentang waktu ini belum sepenuhnya mampu menggambarkan pola praktik *Tax avoidance* dalam jangka panjang, terutama apabila terjadi perubahan regulasi perpajakan atau kondisi ekonomi makro.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka terdapat saran yang dapat dijadikan pertimbangan, antara lain :

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas jumlah sampel dan tidak hanya berfokus pada sektor teknologi, tetapi juga membandingkan dengan sektor industri lain seperti sektor manufaktur, sektor *property*, sektor pertambangan, dan sektor keuangan.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi *Tax avoidance* seperti *profitabilitas*, *leverage*, kualitas audit dan kepemilikan institusional. Sehingga model penelitian menjadi lebih kuat dan mampu menjelaskan variasi *Tax avoidance* secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar mampu menggambarkan praktik *Tax avoidance* secara lebih komprehensif dalam jangka panjang. Perpanjangan periode pengamatan ini memungkinkan peneliti untuk menangkap perubahan kebijakan perpajakan, dinamika kondisi ekonomi, serta perkembangan regulasi pasar modal yang dapat mempengaruhi perilaku perusahaan dalam pengelolaan pajak. Dengan rentang waktu yang panjang, diharapkan hasil penelitian bisa menjadi lebih stabil, akurat, dan mampu menjelaskan pola praktik penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil Ridlo Fadillah. (2017). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan yang Terdaftar di LQ45. *Jurnal Akuntansi*, 12(1).
- Andayani, E., & Yanti, H. B. (2021). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 19.
- Andini, R., Andika, A. D., & Pranaditya, A. (2022). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Tahun 2. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 530–538. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jap.v22i2.3193>
- Anggraeni, S. A., & Badjuri, A. (2025). *The Influence of Leverage and Independent Commissioners on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable*. 5, 76–86. <https://goldenratio.id/index.php/grts/index%0AISSN>
- Anindya, P. (2025). Tax Avoidance Dan Kebijakan Pencegahannya Dalam Hukum Formal Perpajakan. *Jurnal Hukum*, 8(2), 501–516. <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/yuridika/>
- Apriani, N. W. L. (2025). Pengaruh Karakter Perusahaan, Good Corporate Governance (GCG) dan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Tax Avoidance. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(2), 31–36. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.447>
- Arfiansyah, M. A. (2021). Pengaruh Kapasitas Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kabupaten Wonogiri dengan Sistem Keuangan Desa sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Studi Islam dan Sosial*, 2, 49–68.
- Ariska, M., Fahru, M., & Kusuma, J. W. (2020). Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 1(1), 133–142. <https://doi.org/10.46306/rev.v1i1.13>
- Asykuri, S. auliad, & Rudy. (2025). Pengaruh Corporate Governance , Ukuran Perusahaan , Dan Thin Capitalization Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 2(1), 69–80. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp>
- Bei, D., Tahun, P., & Manullang, M. V. (2022). Pengaruh Leverage, Transfer Pricing Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar Dalam BEI tahun 2020-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi*, 10(3), 1859–1867.

- Carolina, V., & Oktavianti, O. (2021). The Best Measurement of Tax Aggressiveness in Predicting Corporate Risk. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 310–318. <https://doi.org/https://doi.org/10.23917/reaksi.v6i3.16383>
- Chandra, Y. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri BarangKonsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Periode 2018 – 2020). *Akuntoteknologi*, 14(1 SE-Articles), 89–102. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/akunto/article/view/1444>
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *Penghindaran Pajak (Tax avoidance)*.
- Dewi, F. L., Susyanti, J., & Salim, A. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *Jurnal Riset Manajemen*, 8(4), 114–122.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Lverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Accuracy: Journal of Accounting and Finance Studies*, 4(2), 179–194. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/akurasi.v4i2.122>
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). *Stewardship Theory or Agency Theory: CEO Governance and Shareholder Returns*. Australian Journal of Management.
- Effendi, M. A. (2009). *The power of Good Corporate Governance, Teori dan Implementasi* (Krista (ed.)). Salemba Empat.
- EOCD. <https://www.oecd.org/en/topics/policy-issues/base-erosion-and-profit-shifting-beps.html>
- Fadilah, N., Dimyati, M., & Rachmawati, L. (2022). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen dan Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Keuangan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi dan Manajemen Keuangan*, 3(2), 89–102. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v3i2.619>
- Fatria, F., Alchusna, F. O., Ozoraningrat, E. P., & Arief, F. O. P. (2024). Analisis Implementasi Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence) dalam Audit Laporan Keuangan di Era Digital. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics*, 4(10), 61–75.
- Ghozali. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi Sepu)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gulton, J. (2025). No Title. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia*, Vol. 8 No. <https://doi.org/10.32493>

- Hamdani, M. (2016). Semnas fekon 2016. *Good Corporate Governance (GCG) Dalam Perspektif Agency Theory, 2000*, 50–57.
- Hanifah, I. N. (2022). Corporate Governance, Likuiditas, Tax Avoidance: Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(1), 1–14.
- Hilmi, M. F., Amalia, S. N., Amry, Z., & Setiawati, S. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Leverage dan Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. *Owner*, 6(4), 3533–3540. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1178>
- Hoesada, D. J. (2020). *Teori Keagenan* (Nomor 235). <https://www.ksap.org/sap/wp-content/uploads/2020/09/MAJALAH-MAYA-KSAP-1-OCTOBER-2020.pdf>
- Ibrahim, R., Rahayu, N. E., & Perimasiwi, A. (2025). Pengaruh Komisaris Independen dan Komite Audit terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 2(4), 853–863. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp>
- Immanuella, J., & Sulistyowati, E. (2025). Profitabilitas, Dividend Payout Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan IDX Quality 30 di Bursa Efek Indonesia. *Jambura Economic Education Journal*, 7(1), 312–326. <https://doi.org/10.37479/jeej.v7i1.26151>
- Izza, F. U., Arwani, A., & Rahman, A. (2023). *The influence of audit committees , independent commissioners , and audit quality on tax avoidance with company size as a moderating variable*. 6(4), 61–70.
- Jensen, & Meckling. (1976). Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan Machine Translated by Google Teori Perusahaan : Perilaku Manajerial , Biaya Agensi dan Struktur Kepemilikan. In *Wiley Online Library* (Nomor 4). <https://doi.org/10.1017/CBO9780511817410.023>
- Kasmir, D. (2022). *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis* (Monalisa (ed.); 1 ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Lorenza, M. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2).
- Maria, E., & Putriyanti, H. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(1), 149–158. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i1.581>
- Marlinda, D. E., Titisari, K. H., & Masitoh, E. (2020). Pengaruh Gcg, Profitabilitas, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(1), 39. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v4i1.86>

- Muslim, A. B., & Nengzih. (2020). Pengaruh Profitabilitas dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016). *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 130–152. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.140>
- Nurhaliza, S. (2020). *Termasuk Indonesia, Google dan Microsoft Mangkir Bayar Pajak Rp41 Triliun*. idx channel. <https://www.idxchannel.com/market-news/termasuk-indonesia-google-dan-microsoft-mangkir-bayar-pajak-rp41-triliun>
- Nurul, N. I., Ab-Rahim, R., Ting, M. C. T., & Ubaidillah, N. Z. (2023). Corporate Crime Announcement Effect on Stock Price and Its Determinants in Malaysia. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 20, 1885–1907. <https://doi.org/10.37394/23207.2023.20.165>
- Paridah, I., & Rokhayati, H. (2022). Analisis Tax Avoidance Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Literatur. *Students' Conference on Accounting & Bussiness*, 106–120.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2015 Tahun 2015 Bentuk dan Isi Prospektus dalam Rangka Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2015). <https://peraturan.bpk.go.id/Details/128827/peraturan-ojk-no-33poj042015-tahun-2015>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55 /POJK.04/2015 Tahun 2015 Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit (2015). https://peraturan.bpk.go.id/Details/128761/peraturan-ojk-no-55-pojk042015-tahun-2015?utm_source=chatgpt.com
- Permatasari, K. I., & Musmini, L. S. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada BUMN yang Tergabung dalam Indeks SRI-KEHATI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(3), 407–417.
- Pitaloka, S., & Merkusyawati, N. K. L. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(2), 1202–1230. <https://doi.org/10.24843/EJA.2019.v27.i02.p14>
- Pratiwi, I., Bawono, A., Islam, U., & Salatiga, N. (2023). *Tax Avoidance, Commissioners Proportion, Muslim Directors, Executive Character, and Principal Director's Age, Moderated by Company Size (Case Study: Companies Registered at ISSI in 207-2021)*. 19, 111–132.
- Puspa, D. F., & Prasetyo, R. A. (2020). Pengaruh kompetensi pemerintah desa, sistem pengendalian internal, dan aksesibilitas laporan keuangan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 20(2), 281–297.

<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25105/mraai.v20i2.7894> ISSN

- Putri, A., Prastya, R., & Handayani, Y. D. (2024). *Pengaruh Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. 3, 29–46.
- Putri, D., & Safira. (2025). *International Annual Conference Economics , Management , Business , and Accounting The Effect of Independent Commissioners , Company Size , Audit Committee on Tax Avoidance (Empirical Study on Mining Sector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchang*. 2, 35–47. <https://proceeding.inacemba.org/index.php/e proceeding-inacemba%0AThe>
- Rahmadian, A., Wijaya, R. A., Putra, R. B., & Fitri, H. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Good Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoindance) Melalui Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017 - 2021 Adilah. *Publikasi Riset Mahasiswa Akuntansi (PRIMA)*, 4(2), 1–16.
- Rifa'i, M., & Stiawan, H. (2025). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Audit Tenure Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perpajakan*, 2(1), 28–37. <https://jurnal.globalscients.com/index.php/jakp>
- Rinaldo, S. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance. *Journal of Culture Accounting and Auditing*, 6(2), 16340–16352. <https://doi.org/10.30587/jcaa.v2i2.6826>
- Sella, N. T., Wibowo, A. S., & Setiawan, R. Y. (2025). Analisis Pengaruh Kepemilikan Manajerial , Komite Audit , Dan Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode. *Jurnal Akuntansi*, 5, 1813–1821.
- Soimah, D. U., Widaryanti, & Mokhlas. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak dengan Dimoderasi Ukuran Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3, 1138–1147.
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak*. Jakarta, Salemba Empat.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (D. I. Sutopo (ed.); cetakan 4). Alfabeta.
- Susilowati, N., & Kartika, A. (2023). Analisa Pengaruh Kepemilikan Institusional, Proporsi Dewan Komisaris Independen, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 14, 703–712.
- Susyanti, J., Safitri, E. D., & Bastomi, M. (2023). Pengaruh Tax Avoidance, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

- Riset, Jurnal Prodi, Manajemen Fakultas, Manajemen Unisma, Bisnis*, 12(01), 510–518.
- Sutedi, A. (2012). *Good Corporate Governance* (Tarmizi (ed.); 1 ed.). Paragonatama Jaya.
- Syahara, H., Fuziah, S. S., Wibowo, T. J. A., & Anwar, S. (2024). *Karimah Tauhid, Volume 3 Nomor 4 (2024)*, e-ISSN 2963-590X. 3, 4716–4734. <https://ojs.unida.info/index.php/karimahtauhid/article/view/12933/4991>
- Tandanu, A., & Suryadi, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukura Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 108–117. <https://journal.untar.ac.id/index.php/jpa/article/view/7138>
- Utama, S., Amarullah, F., Siregar, S. V., Rahadian, Y., Utama, C. A., & Simanjuntak, J. (2023). *Tata Kelola Korporat di Indonesia Teori, Prinsip, dan Praktik*. Salemba Empat.
- Wahana, P., & Yahya, I. (2023). *Effect of the Board of Commissioners , Capital Intensity , Profitability , and Audit Committee on Tax Avoidance with Firm Size as a Moderating Variable in Food and Beverage Companies Listed on the IDX*. 10(July), 401–413.
- Wahana, W., & Novriyanti, I. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.30871/jaat.v5i1.1862>
- Widodo, D. T., & Angraini, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Komisaris Independen terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 12(2), 174–185.
- Zahwa, A., Safelia, N., & Wijaya Z, R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2021). *Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja*, 8(2), 155–169. <https://doi.org/10.22437/jaku.v8i2.27511>